

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu masalah penelitian belum jelas, untuk memahami makna dibalik yang nampak, untuk memahami interaksi sosial, untuk memahami perasaan orang, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan menggunakan *purposive* (pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu). Deskriptif artinya data yang diperoleh akan diuraikan dalam bentuk uraian kata-kata dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan selama penelitian berlangsung.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan multi situs. Studi kasus/situs adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>41</sup> Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengembangkan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi serta triangulasi untuk menggambarkan kasus yang terjadi di madrasah ibtidaiyah, yakni sejauh mana implementasi

---

<sup>41</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*: (Jakarta; SIC, 2001), 24.

pendidikan karakter dalam kurikulum di MI Jayan dan MI Tarbiyatul Banin wal Banat Kedungsigit Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>42</sup>

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini ada di dua lokasi pertama adalah MI Jayan Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek dan yang kedua adalah MI Tarbiyatul Banin wal Banat Desa Kedungsigit Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Prektek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 1.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Populasi dalam kualitatif disebut dengan *social situation* (situasi sosial) yang terdiri atas tiga elemen: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.<sup>43</sup>

##### 1. Narasumber (informan)

Informan (*actors*) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>44</sup> Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu memilih orang yang dipandang tahu dan menguasai tentang situasi sosial yang diteliti, dan dengan cara *snowball sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi banyak. Hal ini dilakukan karena jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain sebagai sumber data, dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar.<sup>45</sup>

Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu informan kunci dan pendukung: informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini adalah kepala madrasah sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari para guru, tenaga kependidikan dan siswa.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 215

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002) cet: XVII, 90.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode ....* 219.

Jumlah informan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan secara spesifik, data dari informan dianggap cukup atau telah sampai pada taraf “*redudancy*” artinya jika data yang diperoleh telah mengalami kejenuhan dan dengan perhitungan meskipun jika ditambah lagi sampel baru tidak akan menambah informasi baru yang berarti.

## 2. Peristiwa atau aktifitas

Peristiwa atau *activity* digunakan peneliti sebagai sumber data untuk mengetahui proses secara nyata karena dapat disaksikan secara langsung. Peristiwa bisa berbentuk kejadian spontan yang sedang terjadi dan dapat ditemukan ketika penelitian berlangsung misalnya sesuatu yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, budaya ketika waktu istirahat, kejadian kecil yang yang dapat digunakan sebagai catatan dan mendukung penelitian, aktifitas yang ditemukan ketika datang atau akan pulang, peristiwa lain yang terjadi akibat interaksi sosial yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung penelitian dan sebagainya.

## 3. Tempat dan lokasi

Tempat atau lokasi (*place*) merupakan sumber data yang bisa digali oleh peneliti. Tempat dan lokasi merupakan suatu bagian dimana berbagai aktifitas, kegiatan maupun kegiatan yang akan diteliti berlangsung.

Dalam hal ini tempat dan lokasi penelitian adalah MI Jayan yang terletak di desa Karang keamatan Karang kabupaten Trenggalek dan tempat yang kedua adalah MI Tarbiyatul Banin wal Banat yang terletak di desa Kedungsigit kecamatan Karang kabupaten Trenggalek.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Peneliti kualitatif adalah *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>46</sup>

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### 1. Observasi Partisipan;

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah observasi. Tujuannya untuk mengamati peristiwa bagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada penulisan ini metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang tempat/lokasi sekolah, pelaku dan kegiatan madrasah. Observasi partisipan yang dimaksud adalah peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan subyek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

### 2. Wawancara mendalam;

Interview dilakukan dengan wawancara karena penelitian ini bersifat eksploratif yang diharapkan banyak mempunyai data dengan dialog dengan kepala madrasah dan dan guru. “Wawancara mendalam mempunyai arti yang sama dengan interview, tetapi kelebihan interview

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, 222.

hanya menjawab pertanyaan, untuk wawancara mendalam suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami orang lain.”<sup>47</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berarti catatan, surat bukti, dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental lainnya. Dokumentasi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan situasi sosial yang terjadi.

## F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>48</sup>

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Sebelum memasuki lapangan analisis dilakukan untuk menentukan fokus penelitian sehingga fokus masih bersifat sementara. Namun pada penelitian kali ini analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua situs penelitian sehingga analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis data situs tunggal, dan analisis data lintas situs.

---

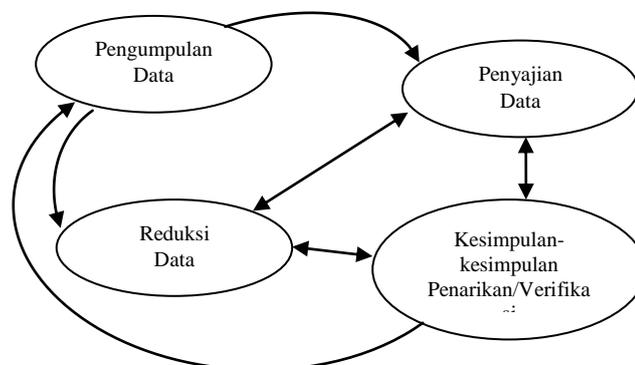
<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur ....*, 128.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode ....*, 244.

## 1. Analisis data situs tunggal

Analisis situs tunggal dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang persoalan yang sedang diteliti di masing-masing lapangan. Data yang diperoleh dari situs tunggal pertama yaitu MI Jayan, akan dianalisa secara induktif konseptual sebagai langkah menemukan proposisi, selanjutnya menyusun teori substantif, kemudian masuk pada proses analisis data pada situs kedua yaitu data yang diperoleh dari MI Tarbiyatul Banin wal Banat Kedungsigit.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion/drawing/verification*.<sup>49</sup> Langkah analisis data digambarkan sebagai berikut pada gambar 2.



Gambar 3.1. Komponen Analisis Data

<sup>49</sup> *Ibid.*, 246.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>50</sup>

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data atau *display data* merupakan proses penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Verifikasi data (*conclusion/drawing*)

Dalam penelitian ini proses verifikasi dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Saat memasuki lapangan serta selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis serta mencari arti dari data yang terkumpul, yakni mencari pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

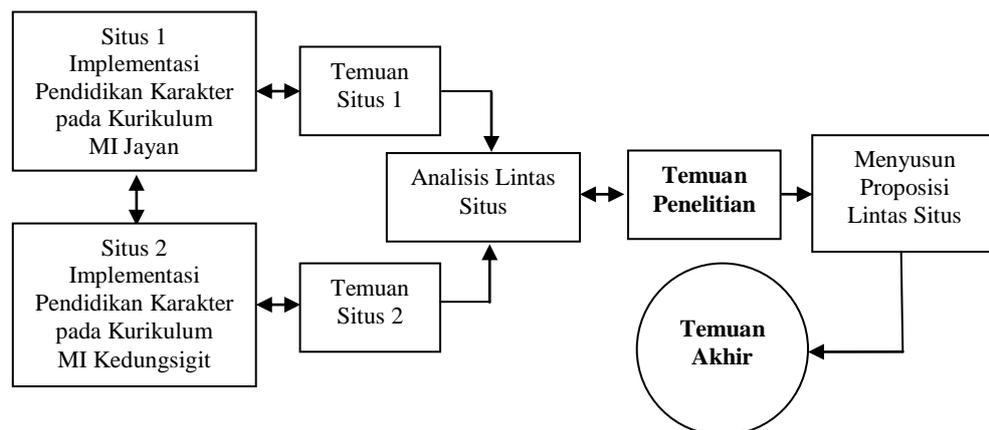
---

<sup>50</sup> *Ibid*, 247.

jasas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## 2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, tempat dan subjek penelitian sekaligus sebagai proses memadukan temuan antar situs. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Kegiatan analisis lintas situs dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kegiatan analisis data lintas situs

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Hasil data atau temuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung penting untuk diuji validitas dan keandalannya, untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *membercheck*.<sup>51</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan untuk menambah keakraban antara peneliti dengan narasumber, sehingga antara narasumber dengan peneliti semakin terbuka dan cenderung transparan dan tidak akan ada informasi yang ditutup-tutupi lagi. Validitas data akan semakin kuat, lebih lanjut dalam menguji kredibilitas data peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh setelah dicek kembali kelapangan valid atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti data tersebut kredibel maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Kegiatan pengamatan dibuktikan dengan adanya surat keterangan perpanjangan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi tehnik dan sumber. Triangulasi tehnik adalah tehnik pengumpulan data yang merupakan gabungan antara observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serentak. Sedangkan triangulasi sumber data yaitu dengan beberapa sumber berbeda dengan tehnik yang sama. Misalnya dengan melakukan tehnik wawancara dengan kepala madrasah, komite madrasah, dan guru.

---

<sup>51</sup> *Ibid*, 270.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>52</sup>

Pada tahap pralapangan, peneliti melakukan orientasi dengan menyusun proposal dan menggalang sumber pendukung yang diperlukan diantaranya dengan menggali isu-isu umum tentang MI, mengkaji literatur/bahan pustaka yang relevan, menentukan objek penelitian yaitu MI Jayan dan MI Tarbiyaatul Banin wal Banat, dan diskusi dengan teman sejawat.

Pada tahap pekerjaan lapangan adalah melakukan eksplorasi secara umum, adalah: 1) konsultasi, wawancara, dan mengurus perizinan pada instansi yang berwenang; 2) penjajagan umum dengan observasi dan wawancara global (*grand tour dan mini tour*), untuk menentukan objek lebih lanjut; 3) studi literatur dan menentukan kembali fokus penelitian; 4) diskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh masukan.

Tahap analisa data adalah tahap menganalisa hasil temuan yang dilakukan melalui *reduction, display, dan conclusion/drawing/verification* dari data tunggal dalam situs kemudian dilanjutkan analisa data lintas situs sebagaimana yang telah dibahas pada tahap analisis penelitian diatas.

Pada bagian akhir adalah tahap penyusunan laporan dari hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian tesis.

---

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 170.